

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP PENCEGAHAN  
KEJAHATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA (ISSI) TAHUN 2017-2021**



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Akuntansi Syariah

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Achmad Faiz**  
**18108040051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP PENCEGAHAN  
KEJAHATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA (ISSI) TAHUN 2017-2021**



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Akuntansi Syariah

Disusun Oleh:

**Achmad Faiz**  
**18108040051**

Dosen Pembimbing Skripsi:

**Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.**  
**NIP 19920316 201903 2 018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1576/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAUD HEXAGON THEORY TERHADAP PENCEGAHAN KEJAHATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH TAHUN 2017-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD FAIZ  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108040051  
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc  
SIGNED

Valid ID: 63a51dd19a8c6



Penguji I  
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63a3cf677510f



Penguji II  
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E  
SIGNED

Valid ID: 63a400133337c



Yogyakarta, 16 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63a57342cab9c

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Achmad Faiz

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Faiz

NIM : 18108040051

Judul Skripsi : Analisis *Fraud Hexagon* Theory Terhadap Pencegahan Kejahatan Laporan Keuangan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 Desember 2022

Pembimbing



Dwi Marlina Wijayanti S. Pd., M.Sc.

NIP 19920316 201903 2 018

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Faiz  
NIM : 18108040051  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul "**Analisis Fraud Hexagon Theory Terhadap Pencegahan Kejahatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2021**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote*, *badynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 01 Desember 2021

Penyusun



METERAI  
TEMPEL  
15AKX125803428

Achmad Faiz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Faiz  
NIM : 18108040051  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis *Fraud Hexagon* Theory Terhadap Pencegahan Kejahatan Laporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2021 ”**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 23 November 2022



(Achmad Faiz)

## HALAMAN MOTTO

**“Istiqomah lebih baik dari 1000 karomah“**

\*\*\*\*\*

**Semakin kamu besarkan sabarmu, maka semakin Allah siapkan bahagia  
yang lebih besar untukmu.**

**(Penulis)**

\*\*\*\*\*

**Pada puncakmu kucari jati diri  
Pada hijaumu kutemukan damai abadi**

**Takkan menyerah dalam cita**

**Takkan surut sebelum bersujud**

**(Mapalaska)**

\*\*\*\*\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT dan lantunan Shalawat kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

### ***Orang tua***

Bapak Sanadi dan Ibu Sumiyati (Almarhumah) yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan baik secara lahir maupun batin, rida, doa dan cinta kasih sayangnya. Semoga dengan karya ini bisa menjadi salah satu cara membahagiakan dan bapak dan ibu saya. Karya ini juga menjadi tekad awal sebagai motivasi untuk terus membahagiakan dan mengangkat derajat ibu dan bapak. Terima kasih banyak untuk selalu ada di samping saya.

### ***Keluarga dan Kerabat***

Karya ini saya persembahkan kepada kakak saya Aufathul Auliya, adik saya M. Syifaul Alam, nenek saya Saniah serta para kerabat dan juga saudara yang sudah memberikan banyak doa dan dukungan secara lahir dan batin meskipun tidak diperlihatkan secara jelas. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk terus membahagiakan adik, kakak dan nenek serta kerabat juga saudara sampai waktu yang tak dapat ditentukan. Tak lupa kepada teman yang mendukung dan selalu ada.

### ***Dosen dan Guru***

Seluruh guru dan dosen yang telah mendidik dan membentuk saya untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik serta memberikan banyak ilmu yang tak terhingga. Khususnya Ibu Dwi Marlina Wijayanti selaku dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi yang sudah banyak membimbing, mengarahkan, mengajari dan menasihati saya hingga menyelesaikan studi. Semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi amal yang tak terputus.

### ***Almamater***

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak pengalaman tak terlupakan baik itu secara akademik maupun non-akademik.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta''	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Dza <sup>ʿ</sup>	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	”	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa <sup>ʿ</sup>	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha <sup>ʿ</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostref
ي	Ya <sup>ʿ</sup>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

Kata Arab	Ditulis
لِّلْمُطَفِّينَ	<i>Lil Muthaffifin</i>
وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّينَ	<i>Wailullil Muthaffifin</i>

C. Vokal Pendek

Kata Arab	Ditulis
وَيْلٌ	<i>Wailun</i>

D. Vokal Panjang

Harakat	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Kasrah</i>	ī	لِّلْمُطَفِّفِينَ	Lil-Muthaffifīn

E. Vokal Rangkap

Kata Arab	Ditulis	Kasus
وَيِّنْ	<i>Wailun</i>	Fathah bertemu yā' mati

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua sehingga kita senantiasa masih dapat menikmati segala nikmat yang diberikan-Nya dan saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan *syafaat-Nya* di hari akhir kelak.

Skripsi ini membahas tentang **Analisis *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Pencegahan Kejahatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2021**. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua Orang tua dan Keluarga, Ibu Sumiyati (Almh) dan Bapak Sanadi dan adik saya Muhammad Syifaul Alam serta kakak saya Aufathul Auliya yang telah banyak memberikan dukungan baik lahir maupun batin.
7. Seseorang yang tidak mau disebutkan namanya yang telah banyak membantu, memotivasi, mensupport selama pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga, khususnya angkatan 2018 yang menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan penulis. Semoga selalu mendapatkan kemudahan dalam segala hal.
9. Teman-teman tongkrongan dan teman muncak yang selalu memberikan hiburan dan dukungan kepada penulis.
10. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah melangkah berjuang untuk tidak menyerah dan berjuang untuk masa depan.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih dan diterima oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 23 November 2022

Penyusun



Achmad Faiz  
NIM 18108040051

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	14
2. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	15
3. Kecurangan Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement Fraud</i> ) .....	16
4. Teori <i>Fraud Hexagon</i> ( <i>Fraud Hexagon Theory</i> ) .....	18
B. Telaah Pustaka .....	22
C. Pengembangan Hipotesis .....	27
D. Kerangka Pemikiran.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35



B. Sumber dan Jenis Data .....	35
C. Sampel dan Populasi .....	36
D. Definisi Operasional Variabel .....	36
1. Variabel Dependen .....	37
2. Variabel Independen.....	39
E. Metode Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
B. Hasil Analisis Data.....	57
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi.....	80
C. Keterbatasan.....	81
D. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	22
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	54
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel.....	55
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.4 Hasil <i>Common effect Model</i> .....	59
Tabel 4.5 Hasil <i>Fixed effect Model</i> .....	60
Tabel 4.6 Hasil <i>Random effect Model</i> .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman .....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.11 Hasil <i>Goodness of Fit</i> .....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji F .....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji T .....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Kategori Kecurangan .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 2.1 Teori <i>Fraud Hexagon</i> .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>34</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan .....</b>	<b>98</b>
<b>Lampiran 2. Hasil statistik deskriptif .....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran 3. Uji <i>Common effect Model</i>.....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran 4. Uji <i>Fixed effect Model</i> .....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran 5. Uji <i>Random effect Model</i>.....</b>	<b>102</b>
<b>Lampiran 6. Uji Chow .....</b>	<b>102</b>
<b>Lampiran 7. Uji Hausman.....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran 8. Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>103</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji analisis *fraud hexagon theory* terhadap pencegahan kejahatan laporan keuangan. Penelitian sebelumnya yang meneliti topik ini masih memiliki hasil yang kurang konsisten. Melihat hal tersebut, peneliti mencoba menguji kembali menggunakan sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021. Sampel penelitian ini diambil melalui purposive sampling yang berjumlah 62 perusahaan. Metode analisis data melalui statistik deskriptif dan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) menggunakan bantuan Econometric Views (Eviews) 9 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen *fraud hexagon* yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi dan kolusi sebagian memiliki pengaruh. Variabel tekanan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dan variabel rasionalisasi dan kolusi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel peluang, kapabilitas dan arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : *Fraud Hexagon Theory*, Kecurangan Laporan Keuangan, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kapabilitas, Arogansi , Kolusi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the analysis of fraud hexagon theory on the prevention of financial reporting crimes. Previous research examining this topic has yielded inconsistent results. Seeing this, researchers tried to retest using a sample of manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for 2017-2021. The sample of this research was taken through purposive sampling which totaled 62 companies. Methods of data analysis through descriptive statistics and Least Square Dummy Variable (LSDV) using the help of Econometric Views (Eviews) 9 for Windows.*

*The results of the study show that the components of the fraud hexagon, namely pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance and collusion, have some influence. The pressure variable has a significant negative effect on financial statement fraud and the rationalization and collusion variables have a significant positive effect on financial statement fraud, while the opportunity, capability and arrogance variables have no effect on financial statement fraud.*

*Keyword : Fraud hexagon theory, financial statement fraud, Tekanan, Peluang, Rationalization, capability, Arogance, Collusion.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi tentang kondisi finansial, performa, dan perubahan kondisi finansial suatu perusahaan serta membantu para pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi (*PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*). Kemudian, pelaporan keuangan membantu manajer dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi informasi keuangan agar lebih memahami berbagai aspek perusahaan. Informasi finansial yang tepat menginformasikan pengambil keputusan dan memprediksi langkah-langkah alternatif yang dikembangkan oleh manajemen (Howard et al., 2017).

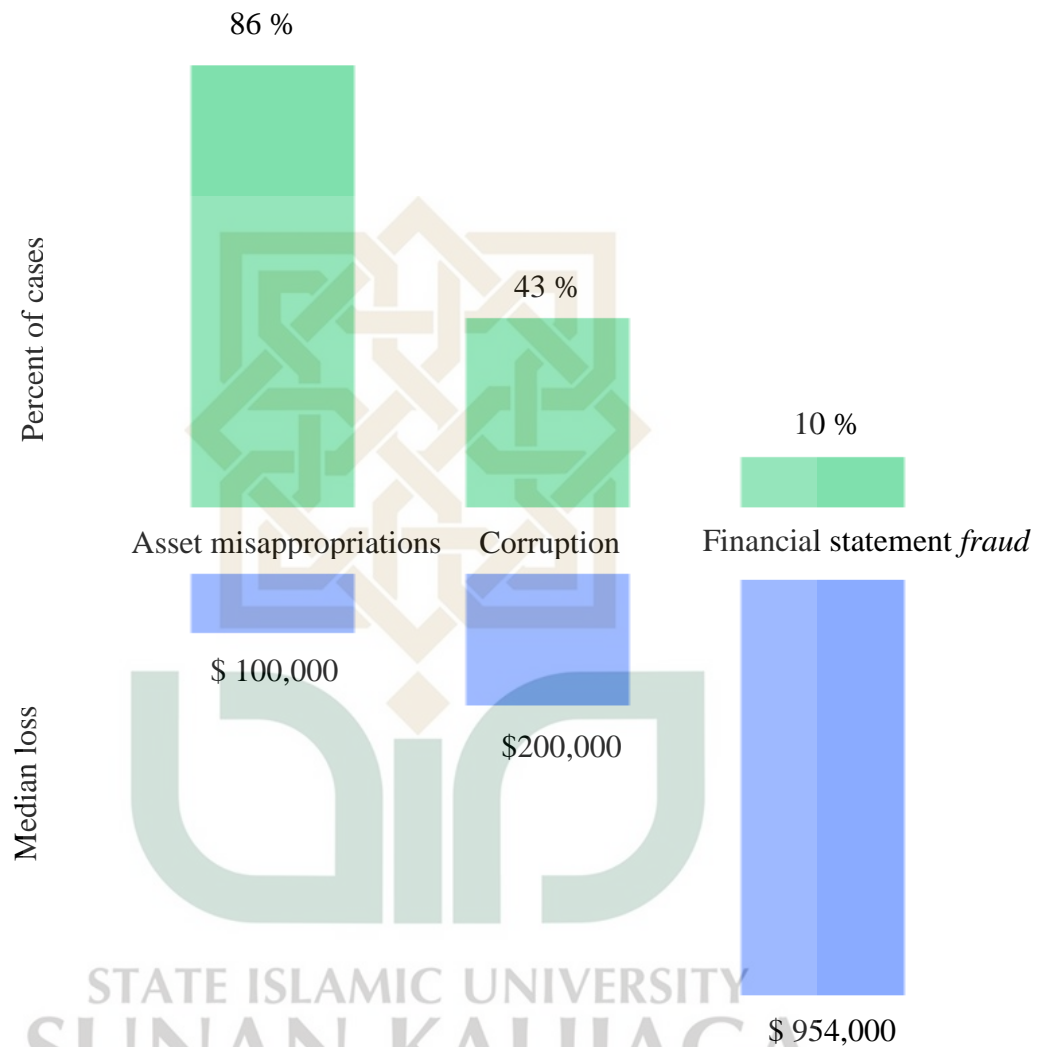
Pentingnya atau sangat diperlukannya informasi dalam laporan keuangan dapat memicu manajemen untuk melakukan tindakan atau upaya agar laporan finansial yang disediakan selalu terlihat bagus yang pada akhirnya menimbulkan kecurangan (Yang et al., 2017). Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang dicetuskan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa teori ini melibatkan pihak pemberi sinyal dan pihak penerima sinyal atau pihak dalam dan pihak luar, pihak dalam seperti manajemen yang bertindak sebagai pihak yang memberi sinyal dan pihak luar seperti investor yang bertindak sebagai pihak yang menerima sinyal (Rahmatullah, 2019). Manajer dapat melakukannya dengan cara yang tidak jujur dengan merekayasa nilai dalam

laporan keuangan. Hal ini tentunya akan merugikan berbagai pihak dan dapat berpengaruh buruk bagi perusahaan tersebut.

Para stakeholder (pemegang saham) mengharapkan performa perusahaan semakin baik di setiap tahun dan semua pihak manajemen mengharapkan imbalan hasil yang baik dari pengelolaan kegiatan perusahaan (Fitri & Syukur, 2019). Hal ini juga sesuai dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) bahwa agen dan prinsipal mempunyai perbedaan kepentingan. Agen mempunyai lebih banyak informasi atau akses terhadap kondisi internal yang lebih luas dibandingkan prinsipal (Nirmala et al., 2021). Hal ini dapat memudahkan agen dalam menyembunyikan informasi yang dianggap tidak perlu oleh prinsipal, sehingga mendorong melakukan perilaku kecurangan (Hidayah & Saptarini, 2019).

Kecurangan atau penipuan, sebagaimana didefinisikan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), adalah pelanggaran hukum yang disengaja dengan memanipulasi dan membuat laporan palsu kepada pihak lain untuk keuntungan pribadi atau kelompok (*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), 2020). Menurut survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2020), ada tiga kategori utama kecurangan (*fraud*) yakni penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan survei ACFE, kasus kecurangan laporan keuangan memiliki jumlah kasus paling sedikit terhitung 10% dari pada korupsi dan penyalahgunaan aset, tetapi kecurangan dalam laporan keuangan menciptakan kerugian terbesar, yaitu

dengan rata-rata kerugian 954.000 dolar AS. Berikut detail kecurangan disajikan dalam gambar 1.1:



**Gambar 1.1 Kategori Kecurangan**

Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*

Penipuan laporan keuangan merupakan masalah sosial dan ekonomi yang sedang menyerang bukan hanya di Indonesia bahkan negara-negara besar juga terdapat kasus tersebut (Rengganis et al., 2019). Sejarah telah mencatat

banyak sekali kasus-kasus kecurangan yang terjadi baik skala nasional ataupun internasional. Perusahaan besar pun tak luput dari sasaran tindakan kecurangan ini. Dilansir dari [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id) tahun 2019, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. atas kasusnya yang telah mempercantik laporan keuangan, tindakan tersebut melanggar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.004/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik<sup>1</sup>. Kasus kecurangan lainnya juga pernah dialami PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) juga mengalami kasus penipuan di tahun 2018, dengan perselisihan internal di manajemen Tiga Pilar Sejahtera Food. Akhirnya pada Oktober 2018 diputuskan untuk membentuk manajemen baru, dan setelah meninjau laporan keuangan sebelumnya, diketahui bahwa manajemen lama telah melakukan penggelembungan dana. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui penghentian sementara perdagangan dan kemungkinan delisting saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) setelah Tiga Pilar Sejahtera Food terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2017.

Praktik kecurangan pelaporan keuangan yang sering terjadi tentu sangat merugikan banyak pihak karena informasi yang disajikan tidak sesuai dengan realita perusahaan (Yusof, 2016). Kegagalan perusahaan melakukan pengendalian internal dan motif ekonomi baik insentif maupun hukuman,

---

<sup>1</sup> <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-menkeu-jatuhkan-sanksi-auditor-laporan-keuangan-garuda-indonesia/> (diakses pada 08 Maret 2022 pukul 20.43)

selalu muncul pada perusahaan yang melakukan kecurangan, seperti target laba, pemeliharaan pertumbuhan, pemotongan bonus, evaluasi kinerja yang buruk atau bahkan pemecatan. Tekanan tersebut mengundang seseorang untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih baik dari kenyataan (Skousen et al., 2018). Berbagai kasus penipuan dapat terjadi di berbagai sektor korporasi dan di berbagai negara. Berdasarkan survei ACFE pada tahun 2020 menunjukkan sektor manufaktur masuk kedalam 3 (tiga) sektor tertinggi yang melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan dengan 185 kasus dan rata-rata kerugian mencapai \$ 198.000 USD (*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), 2020).

Banyaknya praktik kecurangan pelaporan keuangan tentu harus ada pencegahan, salah satu cara yang bisa dilakukan dengan menerapkan teori terjadinya kecurangan. Salah satu teori kecurangan yang terbaru adalah teori *hexagon fraud* yang dicetuskan oleh Vousinas (2019) terdiri dari enam komponen pendeteksian kecurangan laporan keuangan yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), pembenaran atau rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*), arogansi (*arogance*) dan kolusi (*collusion*) (Vousinas, 2019).

Komponen *fraud hexagon theory* yang memengaruhi *financial statement fraud* telah dipelajari sebelumnya oleh beberapa peneliti. Ada enam komponen dapat menyebabkan terjadinya kecurangan. Komponen pertama yaitu tekanan, adanya target keuangan menimbulkan risiko tuntutan manajemen yang berlebihan untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan

oleh dewan direksi atau manajemen, termasuk dengan tujuan mendapatkan insentif atau bonus dari penjualan dan keuntungan (Huang et al., 2017). Pada komponen tekanan, penelitian yang dilakukan oleh Baklouti & Boujelbene (2020) menemukan hasil bahwa tekanan eksternal memengaruhi diskresi akrual yang merupakan proksi dari variabel manajemen laba. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Quraini & Rimawati (2019) menemukan hasil tekanan eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap diskresi akrual yang merupakan proksi dari manajemen laba.

Komponen selanjutnya dari *fraud hexagon* adalah peluang. Ada kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan yang dapat muncul ketika aktivitas pemantauan kinerja perusahaan tidak dapat dilakukan secara efektif oleh komite independen (Suh et al., 2019). Beberapa penelitian yang menggunakan tidak efektif pengawas sebagai proksi variabel peluang, yaitu studi yang dilakukan oleh Yesiariani & Rahayu (2017), menemukan bahwa regulasi yang tidak efektif tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Septriani & Handayani (2018) menunjukkan bahwa pemantauan yang tidak efektif memengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Komponen berikutnya dari teori *fraud hexagon* adalah rasionalisasi. Rasionalisasi adalah pembenaran yang diberikan oleh penipu atas perbuatan curang yang dilakukan (Yesiariani & Rahayu, 2017). Integritas seseorang yang rendah menciptakan mentalitas bahwa ketika melakukan kecurangan, dirinya merasa benar (Nuryuliza & Triyanto, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh



Agusputri & Sofie (2019) menemukan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryuliza & Dedik (2019) yang menemukan bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Komponen selanjutnya dari *fraud hexagon theory* adalah kapabilitas atau kemampuan seseorang untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Kapabilitas adalah seberapa besar daya kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan (Yesiariani & Rahayu, 2017). Adanya kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dapat menimbulkan celah terjadinya kecurangan. Dengan adanya kapabilitas tersebut, seseorang dapat mengendalikan segala aktivitas untuk menutupi suatu kesalahan maupun kerugian yang disebabkan karena adanya kecurangan yang dilakukan (Agusputri & Sofie, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya meneliti kapabilitas oleh Siddiq et al. (2017) menemukan bahwa kapabilitas berdampak pada kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Alvionika & Meiranto (2021) menemukan bahwa kapabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Komponen selanjutnya dari *fraud hexagon* ini adalah arogansi. sikap dorongan seseorang untuk mencapai yang diinginkan tanpa memedulikan metode yang digunakan (Elkotby, 2022). Ego telah terbukti menjadi benang merah dalam beberapa penipuan terburuk dalam sejarah *white-collar criminal* (Vousinas, 2019). Memiliki banyak posisi dapat menyebabkan pekerjaan seseorang terganggu karena sibuk dan kurang fokus untuk menjadi supervisor yang efektif. Menurut Cahyaningtyas & Achsin (2018) dalam penelitiannya,

arogansi berdampak pada kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, dalam penelitian Maghfiroh (2015) arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kemudian komponen keenam dari *fraud hexagon* adalah kolusi. Perusahaan yang bekerja sama dengan pemerintah mengharapkan pendapatan yang signifikan yang akan dilaporkan dalam laporan keuangannya (Sabrina et al., 2020). Perbuatan tersebut dilakukan dengan secara kolektif melakukan perbuatan melawan hukum terhadap negara. Salah satu perilaku berbahaya tersebut adalah manipulasi laporan keuangan (Sari & Nugroho, 2020). Penelitian Nadzilyah (2022) menunjukkan bahwa kerja sama pemerintah berdampak pada kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Achmad et al. (2022) kerja sama pemerintah tidak berdampak pada kecurangan laporan keuangan.

Mengintegrasikan hasil penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan, hasilnya masih tidak konsisten, masih terdapat kesenjangan penelitian dan banyaknya kasus kecurangan laporan keuangan yang ditemukan membuat penelitian ini menarik dan layak untuk dilakukan, serta layak untuk dikaji ulang. pembaruan penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis regresi data panel Eviews 9 dan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini menggunakan *fraud hexagon* sebagai dasar pengujian dampaknya terhadap kecurangan laporan keuangan karena teori ini merupakan perkembangan

terbaru dari *fraud pentagon*, *fraud diamond*, dan *fraud triangle*. Dengan menambahkan komponen kolusi yang sebelumnya tidak ditemukan dalam studi yang menggunakan *fraud pentagon*, *fraud diamond*, dan *fraud triangle*. *fraud hexagon* diharapkan dapat mendeteksi lebih dalam atas kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang, fenomena gap dan research gap yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti *fraud hexagon theory* yang dikemukakan oleh Vousinas (2019) dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan judul “Analisis *Fraud hexagon Theory* terhadap Pencegahan Kejahatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah paparkan diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021?
2. Bagaimanakah pengaruh peluang terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021?
3. Bagaimanakah pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021?

4. Bagaimanakah pengaruh kapabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021?
5. Bagaimanakah pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021?
6. Bagaimanakah pengaruh kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021;
2. Menganalisis pengaruh peluang terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021;
3. Menganalisis pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021;

4. Menganalisis pengaruh kapabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021;
5. Menganalisis pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021;
6. Menganalisis pengaruh kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi beberapa teori yang disebutkan dalam penelitian ini, yaitu teori agensi dan teori sinyal serta *fraud hexagon theory* dalam pembuktian secara empiris menunjukkan pengaruh variabel independen yang dipelajari pada kecurangan laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam ilmu akuntansi khususnya di bidang akuntansi forensik dan audit investigatif untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan, sehingga manajemen dapat lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan menghindari praktik kecurangan yang merugikan berbagai pengguna.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada investor untuk menemukan kecurangan akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan, yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang merupakan ringkasan dari seluruh bab dalam penelitian ini.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang terkait dalam penelitian ini, telaah pustaka yang berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dan kerangka



konseptual yang mengidentifikasi variabel serta hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis.

### 3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti rancangan penelitian, variabel dan pengukurannya, pengumpulan data, bagaimana mengolah, menguji dan menganalisis data.

### 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjabarkan hasil penelitian yang telah diolah dalam bab sebelumnya menggunakan uji yang sesuai dengan metode yang digunakan, dan menjelaskan deskripsi data, analisis data yang membuktikan serta menjawab sebuah rumusan masalah.

### 5. Bab V Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan hasil analisis, keterbatasan penelitian selama melakukan penelitian dan saran-saran yang ditujukan untuk para peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimanakah pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2017-2021. Berdasarkan dari hasil analisis regresi dan pembahasan sebelumnya peneliti menarik kesimpulan bahwa Tekanan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini diketahui bahwa profitabilitas sebagai proksi dari tekanan menunjukkan hanya digunakan untuk mengetahui kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan saja. Sehingga pemberian tekanan kepada manajemen pada penelitian ini tidak mengindikasikan seseorang melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini membuktikan teori agensi bahwa agen diberi tekanan semata-mata hanya untuk menghasilkan laba yang maksimal pada perusahaan.

Kemudian, Peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh bukan keefektifan pengawasan yang menjadi penentu terjadinya kecurangan laporan keuangan. akan tetapi, kejujuran dan kesadaran manajemen dalam mengelola perusahaan yang menjadi penentu atau faktor utama untuk dapat menekan tindakan kecurangan

laporan keuangan ini. Dengan begitu teori sinyal pada variabel peluang tidak terbukti.

Selanjutnya, rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Penilaian dan keputusan manajemen kemungkinan bersikap optimis atau mengakui pendapatan yang akan datang menjadi pendapatan sekarang dalam melaporkan kinerjanya, sehingga dapat menyebabkan sikap objektif manajemen untuk memberikan informasi yang tidak sesuai (informasi asimetris) kepada *principal* dan untuk menuntaskan tanggung jawab yang diberikan oleh pemegang saham. Rasio total akrual dapat mengindikasikan seseorang melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan masalah keagenan pada asumsi dasar sifat manusia yaitu manusia akan selalu menghindari risiko.

Kapabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya pergantian direksi tidak dilakukan karena direksi mengetahui atau tidak adanya suatu tindakan kecurangan perusahaan. Akan tetapi, pergantian direksi dilakukan karena menginginkan adanya peningkatan kinerja perusahaan yang dianggap bahwa direksi baru lebih kompeten dibandingkan direksi sebelumnya serta alasan lain yaitu kesehatan atau penugasan lainnya. Dengan begitu teori agensi pada kapabilitas tidak dapat terbukti.

Arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya rata-rata perusahaan yang memiliki dualitas

CEO yaitu hanya 19% dan CEO yang memiliki posisi lebih dari satu akan menggunakan atau memanfaatkan posisinya untuk meningkatkan performa perusahaan dan kinerjanya sendiri dalam mempertahankan posisinya di perusahaan. Masalah keagenan asumsi dasar sifat manusia yaitu *self interest* tidak dapat terbukti karena pada dasarnya manusia akan mengatur skala prioritas mana yang harus lebih didahulukan dari pada egonya sendiri.

Kolusi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Proyek kerja sama perusahaan dengan pemerintah adalah salah satu bentuk tindakan kolusi. Adanya kerja sama proyek bertujuan agar perusahaan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya sehingga mampu mendorong untuk melakukan tindakan melawan hukum secara bersama yang salah satunya yaitu dengan cara melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat membuktikan teori agensi dalam asumsi informasi yaitu sebuah informasi adalah komoditas yang dapat dibeli. Tentunya dapat menjadi kesempatan perusahaan untuk menunjukkan citra yang sangat positif kepada pemerintah dan perusahaan akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya dengan tujuan mendapatkan keuntungan pada perusahaan.

## **B. Implikasi**

Secara teoritis dilakukannya penelitian ini untuk melakukan konfirmasi ulang terhadap teori-teori dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Adapun Hasil penelitian yang sering kali berbeda terjadi disebabkan oleh berbagai situasi kondisi seperti proksi yang digunakan, jumlah observasi, kondisi perusahaan sampel yang diteliti dan data

yang diperoleh dari perusahaan. Keberagaman hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan serta literatur terkait kecurangan laporan keuangan dan *fraud hexagon theory*.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen terhadap komponen *fraud hexagon* yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan dan memperhatikan perusahaan dengan baik serta mampu memberikan informasi lebih transparan, andal, relevan, mampu dipahami serta mampu diperbandingkan. Sehingga manajemen bisa lebih berhati-hati lagi dalam mengambil keputusan dan menghindari praktik *fraud* yang merugikan banyak pihak. Bagi para investor lebih meneliti dan memahami kembali informasi tentang perusahaan tempat berinvestasi. Usahakan untuk mencari data dari sumber terpercaya dan juga beragam untuk menjadi pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi.

### C. Keterbatasan

Setelah dilakukan dan diselesaikannya proses penelitian ini, peneliti sadar bahwa ada kekurangan pada penelitian ini dan harapannya bisa menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang bermanfaat serta memuaskan. Terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan pada penelitian ini yaitu proksi pada penelitian ini dinilai kurang dalam menjelaskan variabel, seperti pada variabel kapabilitas yang di ukur menggunakan pergantian direksi, pengukuran ini dirasa kurang efektif dalam mendeteksi kejahatan laporan keuangan. Ini disebabkan karena

pergantian direksi dilakukan bukan hanya untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan tetapi karena suatu hal lain. Salah satunya yaitu karena ingin meningkatkan kinerja perusahaan ataupun alasan kesehatan dan penugasan lainnya. Maka masih banyak variabel yang tidak berpengaruh dan hal ini tentunya sangat berpengaruh pada hasil penelitian.

#### D. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang sudah peneliti jabarkan tersebut. Peneliti memberikan beberapa saran agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Perbarui atau tambahkan beberapa *proxy* lain terkait dengan analisis *fraud hexagon* seperti *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry* agar hasil penelitian ini memiliki cakupan yang lebih tepat atau lebih luas.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan kecurangan laporan keuangan yang diukur sebagai proksi manajemen laba. Diharapkan penelitian berikutnya menggunakan metode pengukuran lain seperti, *F score*, *Beneish M-score* dan model lainnya agar hasil penelitian tersebut dapat dibandingkan.
3. Penelitian dilakukan terhadap sektor-sektor lain yang terdapat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau indeks lainnya, seperti sektor perbankan dan finansial serta pemerintahan agar mendapatkan hasil penelitian yang beragam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). *Hexagon Fraud: Detection Of Fraudulent Financial Reporting In State-Owned Enterprises Indonesia. Economies, 10(1)*, 13. <https://doi.org/10.3390/Economies10010013>
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 14(2)*, 105. <https://doi.org/10.25105/Jipak.V14i2.5049>
- Agustin, C. R., & Achyani, F. (2022). Pengaruh Dimensi *Fraud Hexagon Terhadap Academic Fraud. Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE), 2(1)*, 295–309.
- Agustin, S. (2019). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Di Indonesia Pada Tahun 2018*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Akbar, T. (2017). The Determination Of *Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. International Journal Of Business, Economics And Law, 14(5)*, 106–113.
- Albrecht, C. O., Holland, D. V, Skousen, B. R., & Skousen, C. J. (2018). The Significance Of Whistleblowing As An *Anti-Fraud Measure. Journal Of Forensic & Investigative Accounting, 10(1)*, 1–13.
- Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). *Analisis Kecurangan Pelaporan Keuangan*



*Berdasarkan Fraud Diamond Theory (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2019)*. 10(4), 1–12.  
<https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/8879>

Association Of Certified *Fraud* Examiners (ACFE). (2020). *Report To The Nations 2020 Global Study On Occupational Fraud And Abuse*.

Avortri, C., & Agbanyo, R. (2021). Determinants Of Management *Fraud* In The Banking Sector Of Ghana: The Perspective Of The Diamond *Fraud* Theory. *Journal Of Financial Crime*, 28(1), 142–155. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2020-0102>

Badi H. Baltagi. (2005). Econometric Analysis Of Panel Data. In *John Wiley & Sons Ltd* (Vol. 5, Issue 7). <https://doi.org/10.3109/00498257509056115>

Baklouti, N., & Boujelbene, Y. (2020). Shadow Economy, Corruption, And Economic Growth: An Empirical Analysis. *Review Of Black Political Economy*, 47(3), 276–294. <https://doi.org/10.1177/0034644619885349>

Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2016). Analisis Statistik Dengan SPSS. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.

Beneish, M. D. (1999). A Note On Wiedman's (1999) Instructional Case: Detecting Earnings Manipulation. *Issues In Accounting Education*, 14(2). <https://doi.org/10.2308/face.1999.14.2.369>

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management Eleventh Edition*. Cengage Learning.

- Christian, N, Basri, Y. Z, And Arafah, W. (2019). Analysis Of *Fraud Triangle* , *Fraud Diamond* And *Fraud Pentagon* Theory To Detecting Corporate *Fraud* In Indonesia. *The International Journal Of Business Management And Technology*, 3(4), 73–78.
- Christian, N. (2020). Behavioral Strategy Analysis Using The *Fraud Diamond* Theory Approach To Detecting Corporate *Fraud* In Indonesia Behavioral Strategy Analysis Using The *Fraud Diamond* Theory Approach To Detecting Corporate *Fraud* In Indonesia. *International Journal Of Business And Management Invention (IJBMI)*, 9(April).
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review And Assessment. *Journal Of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- DT Wolfe And DR Hermanson. (2004). The *Fraud Diamond* : Mempertimbangkan Empat Komponen *Fraud*. *Journal Of CPA*, 74 No.12, 38–42.
- Dunham, B. L. (2010). Applications Of Signaling Theory To Contemporary Human Courtship. *Lembaga Rutgers University-Graduate School-New Brunswick*. <https://rucore.libraries.rutgers.edu/rutgers-lib/30042/pdf/1/>
- Eisenhardt, M. (2012). Agency Theory : And Assessment Review. *Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74.

- Elkotby, A. A. E. H. (2022). The Usage Of *Fraud Hexagon* Model To Discover *Fraud* In The Financial Statements An Applied Study. *مجلة البحوث المالية والتجارية*, 23(1), 133–116. <https://doi.org/10.21608/Jsst.2021.104171.1347>
- Faradiza, S. A. (2019). *Fraud* Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Ekbis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/Ekbis.2018.2.1.1060>
- Fitri, F. A., & Syukur, M. (2019). Do The *Fraud* Triangle Components Motivate *Fraud* In Indonesia ? Do The *Fraud* Triangle Components Motivate *Fraud* In Indonesia ? *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/Aabfj.V13i4.5>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do The *Fraud* Triangle Components Motivate *Fraud* In Indonesia? *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/Aabfj.V13i4.5>
- Fuad, K., & Lestari, A. B. (2020). *Fraud* Pentagon As A Measurement Tool For Detecting Financial Statements *Fraud*. *Advances In Economics, Business And Management Research*, 115, 85–88.
- Gbegi, D. ., & Adebisi, J. . (2013). The New *Fraud* Diamond Model- How Can It Help Forensic Accountants In *Fraud* Investigation In Nigeria? *European Journal Of Accounting Auditing And Finance Research*, 1(4), 129–138.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Proram IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Gumanti, A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, December 2014*, 1–29.
- Handoko, Bambang Leo, S. (2020). The Effect Of *Fraud* Diamond On Detection Of Financial Statement *Fraud*. *International Journal Of Advanced Science And Technology*, 29(3), 467–475.
- Handoko, B. L. (2021). An Analysis Of *Fraud Hexagon* In Detecting Financial Statement *Fraud* ( Empirical Study Of Listed Banking Companies On Indonesia Stock Exchange For Period 2017 – 2019 ). *International Conference On E-Business And Applications*, 93–100.
- Healy, P. M. (1985). The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of accounting and economics*, 7(1-3), 85-107. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(85\)90029-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(85)90029-1)
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). Pengujian teori *fraud* pentagon terhadap *fraudulent* financial reporting (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114-134.
- Herlina Nadzilyah, N. S. P. (2022). Analisis *Fraud Hexagon* Terhadap Financial Statement *Fraud* Pada. *Accounting And Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/Afs21.2702022>
- Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). Pentagon *Fraud* Analysis In Detecting Potential Financial Statement *Fraud* Of Banking Companies In Indonesia. *Proceeding Of The 3rd International Conference On Accounting, Business &*

*Economics (UII-ICABE 2019)*, 3(2010), 89–102.

Homer, E. M. (2020). Testing The *Fraud Triangle* : A Systematic Review. *Journal Of Financial Crime*, 27, 172–187. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2018-0136>

Howard E. Vanauken, Semra Ascigil, S. C. (2017). Turkish Smes' Use Of Financial Statements For Decision Making. *The Journal Of Entrepreneurial Finance (JEF)*, 19(1).

Huang, S. Y., Lin, C. C., Chiu, A. A., & Yen, D. C. (2017). *Fraud Detection Using Fraud Triangle Risk Factors*. *Information Systems Frontiers*, 19(6), 1343–1356. <https://doi.org/10.1007/s10796-016-9647-9>

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). *Fraud Diamond: Detection Analysis On The Fraudulent Financial Reporting. Risk Governance And Control: Financial Markets And Institutions*, 6(4), 116–123. <https://doi.org/10.22495/rcgv6i4c1art1>

Ismail Khan, N., & Muhammad Hapiz, A. A. (2022). Financial Statement *Fraud: Evidence From Malaysian Public Listed Companies*. *Jurnal Intelek*, 17(1), 181. <https://doi.org/10.24191/ji.v17i1.15937>

Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction And Summary In This*

*Paper WC Draw On Recent Progress In The Theory Of ( 1 ) Property Rights , Firm . In Addition To Tying Together Elements Of The Theory Of E. 3, 305–360.*

Karpoff, J. M. (2021). The Future Of Financial *Fraud*. *Journal Of Corporate Finance*, 66(June), 101694. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101694>

Maghfiroh, N., Ardiyani, K., & Syafnita. (2015). Analisis Pengaruh Financial Stability , Personal Financial Need , External Pressure , Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement *Fraud* Dalam Perspektif *Fraud*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 51–66.

Maqsood Ahmad Sandhu, Ahm Shamsuzzoha, P. H. (2018). Real Earnings Management And Financial Statement *Fraud*: Evidence From Malaysia. *International Journal Of Accounting & Information Management*, 34(1), 1–5.

Markon, K. E., Krueger, R. F., & Watson, D. (2005). Delineating The Structure Of Normal And Abnormal Personality: An Integrative Hierarchical Approach. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 88(1), 139–157. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.88.1.139>

Marks, J. (2012). The Mind Behind The *Fraudsters* Crime : Key Behavioral And Environmental Elements. In *Crowe Horwath* (P. 62).

Matangkin, L., Ng, S., & Mardiana, A. (2018). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Koneksi Politik Terhadap Reaksi Investor Dengan Kecurangan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Simak*, 16(02), 181–208. <https://doi.org/10.35129/Simak.V16i02.42>



- Nakashima, M. (2017). Can The *Fraud Triangle* Predict Accounting *Fraud*? : Evidence From Japan. *Chiba University Of Commerce*, 1–37.
- Nindito, M. (2018). Financial Statement *Fraud* : Perspective Of The Pentagon *Fraud Model* In Indonesia. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 22(2), 1–9.
- Nirmala, P., Devi, C., Agung, A., Putu, G., Ayu, I. G., Budiasih, N., & Rasmini, N. K. (2021). The Effect Of *Fraud Pentagon Theory* On Financial Statements : Empirical Evidence From Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3), 1163–1169.  
<https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.1163>
- Noble, M. R. (2019). *Fraud Diamond Analysis* In Detecting Financial Statement *Fraud*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 121.  
<https://doi.org/10.14414/Tiar.V9i2.1632>
- Nuryuliza, S., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 ). *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3157–3166.
- Nwanyanwu, L. A. (2018). Accountants' Ethics And *Fraud Control* In Nigeria: The Emergence Of A *Fraud Control Model*. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing Studies*, 4(1), 130–150. <http://www.aabri.com/copyright.html>
- Omukaga, K. O. (2019). Is The *Fraud Diamond Perspective* Valid In Kenya ? *Journal Of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>



- Owusu, G. M. Y., Koomson, T. A. A., Alipoe, S. A., & Kani, Y. A. (2022). Examining The Predictors Of *Fraud* In State-Owned Enterprises: An Application Of The *Fraud* Triangle Theory. *Journal Of Money Laundering Control*, 25(2), 427–444. <https://doi.org/10.1108/JMLC-05-2021-0053>
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis Of *Fraudulent* Financial Reporting Using The *Fraud* Diamond Theory Perspective: An Empirical Study On The Manufacturing Sector Companies Listed On The Borsa Istanbul. *Contemporary Issues In Audit Management And Forensic Accounting*, 102(*Contemporary Studies In Economic And Financial Analysis*), 131–153. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., & Achmad, T. (2018). A Pilot Study Of Corporate Governance And Accounting *Fraud*: The *Fraud* Diamond Model. *Journal Of Business And Retail Management Research*, 12(2), 253–261. <https://doi.org/10.24052/Jbrmr/V12is02/Apsocgaaftfdm>
- Pramono Sari, M., Kiswanto, Rahmadani, L. V., Khairunnisa, H., & Pamungkas, I. D. (2020). Detection *Fraudulent* Financial Reporting And Corporate Governance Mechanisms Using *Fraud* Diamond Theory Of The Property And Construction Sectors In Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 1065–1072. <https://doi.org/10.18510/Hssr.2020.83109>
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. (N.D.). Retrieved March 20, 2022, From <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>

- Puspita, M. Y., & Yassa, G. W. (2018). *Fraud Pentagon Analysis In Detecting Fraudulent Financial Reporting ( Study On Indonesian Capital Market )*. *International Journal Of Sciences: Basic And Applied Research (IJSBAR)*, 42(5), 93–109.  
[Http://Gssr.Org/Index.Php?Journal=Journalofbasicandapplied](http://Gssr.Org/Index.Php?Journal=Journalofbasicandapplied)
- Quraini, F., & Rimawati, Y. (2019). Determinan *Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis*. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 6(2), 105–114. <https://doi.org/10.21107/Jaffa.V6i2.4938>
- Radford, G. P., Radford, M. L., Lingel, J., Library, T., & Foucault, M. (2018). *Fraud Prevention Initiatives In The Nigerian Public Sector: Understanding The Relationship Of Fraud Incidences And The Elements Of Fraud Triangle Theory*. *Journal Of Financial Crime*, 1–18.
- Rahmatullah, R. S. (2019). Analisis *Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting*. Skripsi, *STIE Perbanas Surabaya*.
- Ramírez Orellana, A., Martínez Romero, M. J., & Marino Garrido, T. (2017). Measuring *Fraud And Earnings Management By A Case Of Study: Evidence From An International Family Business*. *European Journal Of Family Business*, 7(1–2), 41–53. <https://doi.org/10.1016/J.Ejfb.2017.10.001>
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The *Fraud Diamond: Element In Detecting Financial Statement Of Fraud*. *International Research Journal Of Management, IT And Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/Irjmis.V6n3.621>

- Retno Tri Vlandari. (2021). *Statistika Dengan Aplikasi Eviews : Referensi Olah Data Penelitian* (Gava Media (Ed.); 1st Ed.).
- Sabrina, O. Z., Midiasuty, P. P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh Koneksitas Organ Corporate Governance, Ineffective Monitoring Dan Manajemen Laba Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(2), 109–122. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V1i2.11>
- Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). *Fraud Dalam Perspektif Islam*. *Owner*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i1.330>
- Sai, C. N. (2013). The Impact Of Politically-Connected Executives In *Fraudulent Financial Reporting: Evidence Based On The H Shares*. *African Journal Of Business Management*, 7(18), 1875–1884. <https://doi.org/10.5897/Ajbm12.530>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements *Fraud* Dengan Pendekatan Vousinas *Fraud Hexagon* Model: Tinjauan Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia. *1st Annual Conference On Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430.
- Sasongko, N., Nurmulina, A., & Fernandez, D. (2018). Analysis Of *Fraud* Factors In Financial Statement *Fraud*. *The Journal Of Social Sciences Research, Special Issue 5*, 629–634. <https://doi.org/10.32861/Jssr.Spi5.629.634>
- Schuchter, A., & Levi, M. (2016). The *Fraud Triangle* Revisited. *Security Journal*, 29(2), 107–121. <https://doi.org/10.1057/Sj.2013.1>

- Septriani, Y., & Desi Handayani, Dan. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis *Fraud* Pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1701>
- Setiawahyu, M. D., & Efendi, Y. (2022). Kecurangan Dalam Jual Beli Menurut Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Munir. ... *Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1). <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/lathaif/article/view/5746>  
%0Ahttps://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/lathaif/article/download/5746/2495
- Shepherd, D., & Button, M. (2019). Organizational Inhibitions To Addressing Occupational *Fraud*: A Theory Of Differential Rationalization. *Deviant Behavior*, 40(8), 971–991. <https://doi.org/10.1080/01639625.2018.1453009>
- Siddiq, R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). *Fraud* Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. *Seminar Nasional Dan The 4Th Call Syariah Paper*, 1–14.
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020). Detecting *Fraudulent* Financial Reporting Using *Fraud* Score Model And *Fraud* Pentagon Theory : Empirical Study Of Companies Listed In The LQ 45 Index. *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 23(03), 373–410. <https://doi.org/10.33312/ijar.486>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009a). Detecting And Predicting Financial Statement *Fraud*: The Effectiveness Of The *Fraud* Triangle And SAS No. 99. *Advances In Financial Economics*.

[https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)

Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009b). Detecting And Predicting Financial Statement *Fraud*: The Effectiveness Of The *Fraud* Triangle And SAS No. 99 In Corporate Governance And Firm Performance. In *Advances In Financial Economics: Corporate Governance And Performance* 1st Edition, JAI Publishing, Emerald Group (Vol. 13, Issue 99).

[https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)

Skousen, C. J., Smith, K. R., Wright, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2018). *Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan Tentang Emerald* [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com) (Issue 99).

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/S-2004-820924>

Sugiono, P. D. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Suh, J. B., Nicolaidis, R., & Trafford, R. (2019). The Effects Of Reducing Opportunity And *Fraud* Risk Factors On The Occurrence Of Occupational *Fraud* In Financial Institutions. *International Journal Of Law, Crime And Justice*, 56(January), 79–88. <https://doi.org/10.1016/J.Ijlcj.2019.01.002>

Syaidhatus Zuhriya, W. (2015). Perataan Laba Dan Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(7), 1–22.



- Vousinas, G. L. (2019). Advancing Theory Of *Fraud*: The S.C.O.R.E. Model. *Journal Of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wijayani, D. R., & Ratmono, D. (2020). *Fraud Hexagon* In Islamic Companies. *Turkish Journal Of Physiotherapy And Rehabilitation*, 32(3), 6137–6149.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews. In *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The *Fraud* Diamond : Considering The Four Elements Of *Fraud*. *CPA Journal*. <https://doi.org/DOI:>
- Yang, D., Jiao, H., & Buckland, R. (2017). The Determinants Of Financial *Fraud* In Chinese Firms: Does Corporate Governance As An Institutional Innovation Matter? *Technological Forecasting And Social Change*, 125(June), 309–320. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.06.035>
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi Financial Statement *Fraud*: Pengujian Dengan *Fraud* Diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>
- Mohamed Yusof, K. (2016). *Fraudulent financial reporting: An application of fraud models to malaysian public listed companies (Doctoral dissertation, University of Hull)*.
- Zahari, A. I., Said, J., & Arshad, R. (2020). Organisational *Fraud*: A Discussion On The Theoretical Perspectives And Dimensions. *Journal Of Financial Crime*,

27(1), 283–293. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2019-0040>

